



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



PURBALINGGA
melalui **LENSA DATA**
2024

Next



Kondisi Jalan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Panjang Jalan Kabupaten

Jalan kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Pada tahun 2023 jalan yang menjadi kewenangan Kabupaten Purbalingga mengalami penambahan sebesar 7,27%.



Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Baik



Jalan kondisi baik adalah jalan yang memiliki kerataan permukaan yang memadai bagi kendaraan untuk dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman, dengan dimana angka Roughness Indeks IRI, di bawah 4 untuk kondisi baik.

Pada tahun 2023 jalan Kabupaten Purbalingga dalam kondisi baik mengalami penurunan sebesar 17,2%.

Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Sedang

Jalan kondisi sedang adalah jalan yang memiliki kerataan permukaan yang memadai bagi kendaraan untuk dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman, dengan angka Roughness Indeks IRI, di bawah 8 untuk kondisi sedang.



Mulai tahun 2019 persentase jalan Kabupaten Purbalingga mengalami tren peningkatan.





Kondisi Jalan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Rusak



Jalan kondisi rusak adalah jalan dengan permukaan perkerasan sudah mulai bergelombang, mulai ada kerusakan permukaan dan penambalan (kurang dari 20% dari luas jalan yang ditinjau). Terjadi peningkatan cukup signifikan pada panjang jalan Kabupaten Purbalingga yang rusak pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,18%.



Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Rusak Berat



Jalan kondisi rusak berat adalah jalan dengan permukaan perkerasan sudah banyak kerusakan seperti bergelombang, retak-retak buaya dan terkelupas yang cukup besar (20-60% dari luas jalan yang ditinjau) disertai dengan kerusakan lapis pondasi dengan kerusakan lapis pondasi seperti amblas, sengkur dan sebagainya. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan pada panjang jalan Kabupaten Purbalingga kondisi rusak berat sebesar 8,35%.



Indeks Jalan Mantap



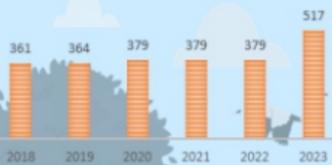
Indeks jalan mantap adalah jumlah persentase panjang jalan kondisi baik dan persentase panjang jalan kondisi sedang. Indeks jalan mantap Kabupaten Purbalingga cukup stabil berada pada rentang tujuh puluh hingga delapan puluh persen.





Kondisi Jembatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Jembatan



Jembatan adalah suatu struktur bangunan yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai, saluran irigasi dan pembuangan, jalan kereta-api, waduk, dan lain-lain.

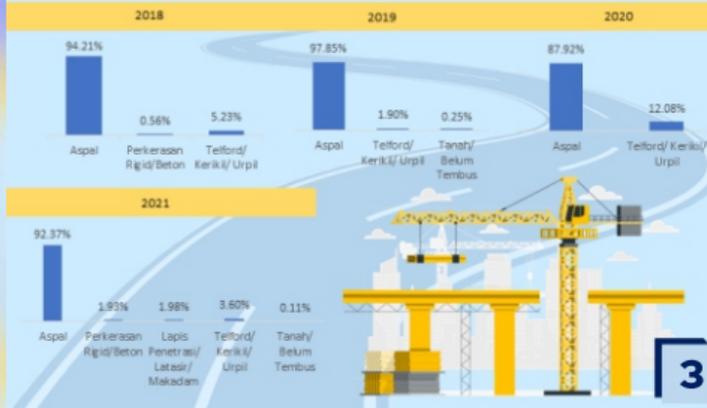
Dalam kurun 6 tahun terakhir, jumlah jembatan di Kabupaten Purbalingga mengalami tren naik dan kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2023.

Jembatan dalam Kondisi Baik



Dalam kurun 6 tahun terakhir, jumlah jembatan Kabupaten Purbalingga dalam kondisi baik berada pada rentang sembilan puluh persen.

Jenis Perkerasan Jalan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023





Jenis Perkerasan Jalan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

2022

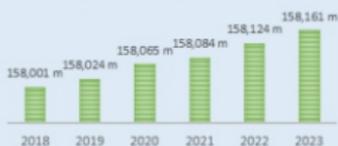
2023



Sebagian besar jalan di Kabupaten Purbalingga telah dilapisi dengan aspal ((Asphalt Congreed (AC), Asphalt Treated Base (ATB), Hot Rolled Sheet (HRS)).

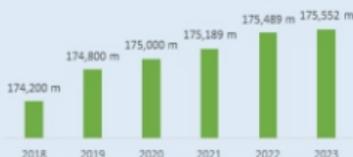
Kondisi Jaringan Irigasi/Pengairan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Panjang Jaringan Irigasi Non Teknis



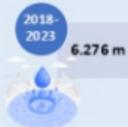
Jaringan irigasi non teknis adalah jaringan irigasi yang memperoleh pengairan jaringan irigasinya masih sederhana dan saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah.

Panjang Jaringan Irigasi Teknis



Jaringan irigasi teknis adalah irigasi dimana pengairannya bisa diatur dan diukur. Sistem pengairan ini dilengkapi dengan pintu untuk mengatur keluar masuk air.

Panjang Saluran Irigasi Primer



Saluran irigasi primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap nya.

Panjang Saluran Irigasi Sekunder



Saluran irigasi sekunder adalah jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap nya.



Kondisi Jaringan Irigasi/Pengairan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Bendung

Bendung adalah bangunan yang dibangun melintang sungai sehingga dapat membelokkan air menuju jaringan irigasi. Adanya bendung akan membentuk genangan pada hulu bangunan, selain itu bendung juga dapat berfungsi sebagai penghalang banjir.



Jumlah bendung Kabupaten Purbalingga tahun 2019-2023 cenderung stabil sebesar 207 unit.

Luas Daerah Irigasi/ Kapanan Air

Luas daerah irigasi adalah luas daerah irigasi yang bangunan pengambilan dan bangunan bagi/sadap dilengkapi dengan alat pengatur pembagian air dan alat ukur, sehingga air air irigasi yang dialirkan dapat diatur dan diukur.



Luas daerah irigasi cenderung stabil per 3 tahun antara 2018-2020 dan 2021-2023, namun di tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan.

Daerah Irigasi/ Bangunan Irigasi

Bangunan irigasi adalah bangunan yang berfungsi untuk membagi air irigasi dari satu saluran ke dalam dua atau lebih saluran.



Jumlah daerah irigasi Kabupaten Purbalingga mencapai 255 unit pada kurun waktu 5 tahun terakhir.

Luas Daerah Irigasi yang Terlayani Jaringan Irigasi/ Luas Areal Irigasi Kabupaten

Luas areal irigasi adalah luas lahan sawah fungsional yang merupakan bagian dari luas potensial yang telah dilayani dengan jaringan irigasi tersier sehingga jaringan irigasi yang sudah ada berfungsi untuk mengairi lahan sawah yang masuk dalam wilayah pelayanan.



Dari tahun 2018-2023 luas areal irigasi Kabupaten Purbalingga cenderung fluktuatif dengan nilai tertinggi di tahun 2022 sebesar 14.560 ha.



Kondisi Jaringan Irigasi/Pengairan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Cakupan Daerah Irigasi yang Terlayani Jaringan Irigasi



Cakupan daerah irigasi yang terlayani jaringan irigasi adalah perbandingan luas daerah irigasi yang terlayani jaringan irigasi dengan luas daerah irigasi.

Persentase Luas Oncoran Air Irigasi



Persentase luas oncoran air irigasi adalah perbandingan cakupan air dengan luas area irigasi kewenangan Kabupaten.

Persentase di atas dengan angka tertinggi jatuh di tahun 2022 sebesar 76% dan terendah di tahun 2020 sebesar 66%.

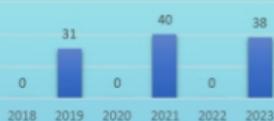
Pengelolaan Jasa Konstruksi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Tenaga Kerja Konstruksi di Kelurahan dan Desa



Sertifikasi Hasil Uji (SHU)

SHU adalah pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi.



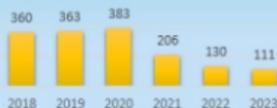
Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir jumlah SHU di Kabupaten Purbalingga cenderung fluktuatif.

Jumlah Jasa Konstruksi yang Terbina



Jasa konstruksi terbina adalah Asosiasi Jasa Konstruksi yang terdaftar oleh DPUPR Kabupaten Purbalingga.

Pelaku Jasa Konstruksi





Kondisi Bangunan Gedung di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023

Bangunan Pemerintah dalam Kondisi Baik



Bangunan pemerintah adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi barang milik daerah dan diadakan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari dana APBN, dan/atau APBD, atau perolehan lainnya yang sah yang kondisinya baik (bangunan OPD, Kecamatan, Kelurahan).

Jumlah bangunan pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam kondisi baik mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Indeks Daya Saing Infrastruktur Daerah di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018-2023



Indeks Daya Saing Infrastruktur Daerah adalah perbandingan antara panjang jalan kondisi baik dan sedang dengan panjang jalan kabupaten dengan perhitungan satuan Internasional Roughness Indeks (IRI). Indeks Daya Saing Infrastruktur Daerah Kabupaten Purbalingga cenderung pada rentang 70-80%.

Peta Batas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Purbalingga

Di Kabupaten Purbalingga terdapat 18 kecamatan.

